

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Menurut Ahmad D. Marimba, unsur-unsur pendidikan yang dimaksud adalah : (1) Tujuan yang hendak dicapai, (2) Pendidik, (3) Peserta didik, (4) usaha (kegiatan) yang dilakukan secara sadar. Guru harus dapat membuat suatu pengajaran menjadi lebih efektif juga menarik sehingga materi pelajaran yang disampaikan akan membuat siswa merasa senang dan perlu untuk mempelajari materi pelajaran tersebut. Guru sebagai pengatur sekaligus pelaku dalam proses pembelajaran mengarahkan bagaimana proses belajar mengajar terlaksana.<sup>1</sup>

Pembelajaran ialah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori. Belajar merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau murid. Konsep pembelajaran menurut Corey adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara disengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respons terhadap situasi tertentu. Pembelajaran merupakan subset khusus dari pendidikan.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenada Media, 2013), hlm.183.

<sup>2</sup> Syaiful Sagala, *Konsep Dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: IKAPI, 2008), hlm.61.

Pembelajaran IPS menekankan pada aspek pendidikan daripada transfer konsep karena dalam pembelajaran IPS siswa diharapkan memperoleh pemahaman terhadap sejumlah konsep. IPS sebagai proses belajar yang mengintegrasikan konsep-konsep terpilih dari berbagai ilmu-ilmu sosial dan humaniora siswa agar berlangsung secara optimal.

Keberhasilan siswa dalam belajar sangat ditentukan oleh strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Guru dituntut untuk memahami komponen-komponen dasar dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dikelas. Oleh karena itu guru dituntut untuk paham tentang filosofis dari belajar dan mengajar itu sendiri. Mengajar tidak hanya sekedar mentransfer ilmu pengetahuan, akan tetapi sejumlah perilaku yang akan menjadi kepemilikan siswa.

*Kemp* menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan oleh guru dan siswa untuk mencapai salah satu tujuan yang efektif dan efisien. Dengan begitu strategi pembelajaran yang digunakan yaitu strategi TGT (Team Games Tournament) yang merupakan salah satu strategi pembelajaran kooperatif yang dikembangkan oleh *Slavin* untuk membantu siswa mereview dan menguasai materi pelajaran. *Slavin* menemukan bahwa TGT berhasil meningkatkan skill-skill dasar, pencapaian, interaksi positif antar siswa, harga diri, dan sikap penerimaan pada siswa-siswa lain yang berbeda.

Dalam TGT siswa mempelajari materi diruang kelas. Setiap siswa ditempatkan dalam satu kelompok yang terdiri dari 3 orang berkemampuan rendah, sedang dan tinggi. Komposisi ini dicatat dalam tabel khusus yang setiap minggunya harus berubah. Strategi TGT ini dapat digunakan untuk bisa membantu meningkatkan daya serap peserta didik tersebut.<sup>3</sup>

Daya serap merupakan tolak ukur untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap mata pelajaran yang diajarkan oleh seorang guru dalam proses kegiatan belajar mengajar. Rendahnya daya serap siswa terhadap

---

<sup>3</sup> Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), hlm.197.

materi pelajaran sering terjadi. Hal tersebut menjadi sebuah keprihatinan dan sering timbul pertanyaan apakah kemampuan siswa sudah maksimal atau belum. Sehingga dengan adanya strategi TGT dapat memberikan solusi untuk meningkatkan daya serap siswa lebih baik dari sebelumnya.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 11 Maret 2019 dengan wali kelas IV di SD Negeri Rawajaya 02 diketahui bahwa pembelajaran IPS materi keanekaragaman dan budaya tidak menggunakan strategi pembelajaran, sehingga setelah dievaluasi perolehan nilai rata-rata siswa masih rendah dan masih ada yang dibawah KKM.

Dalam meningkatkan daya serap siswa pembelajaran IPS materi keanekaragaman dan budaya maka diperlukan strategi pembelajaran yang sesuai. Salah satu alternative strategi pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru adalah strategi TGT.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian dengan judul “Upaya Peningkatan Daya Serap Materi Keanekaragaman dan Budaya Melalui Penggunaan Strategi Team Games Tournament (TGT) Dalam Pembelajaran IPS Siswa Kelas IV SD Negeri Rawajaya 02” penting dilakukan agar meningkatkan daya serap siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran.

## **B. Definisi Operasional**

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda-beda maka penelitian yang berjudul “Upaya Peningkatan Daya Serap Materi Keanekaragaman dan Budaya Melalui Penggunaan Strategi Team Games Tournament (TGT) Dalam Pembelajaran IPS Siswa Kelas IV SD Negeri Rawajaya 02” perlu didefinisikan secara operasional sebagai berikut :

### **1. Peningkatan Daya Serap**

Peningkatan berasal dari kata “tingkat” yang kemudian ditambah dengan imbuhan pe-an sehingga menjadi kata peningkatan. Sugiono mendefinisikan peningkatan sebagai “proses, perbuatan, cara meningkatkan”. Sejalan dengan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa peningkatan adalah suatu proses perubahan meningkat yang berarti proses perubahan menjadi lebih baik.

Daya serap merupakan tolak ukur untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap mata pelajaran yang diajarkan oleh seorang guru dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Jadi peningkatan daya serap dalam penelitian ini adalah suatu cara yang dilakukan guru untuk mengetahui perubahan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran IPS dalam proses kegiatan belajar mengajar dikelas dari 70% ke 90%.

## 2. Penggunaan Strategi TGT

Dalam KBBI penggunaan diartikan sebagai proses, cara perbuatan memakai sesuatu, pemakaian.

Strategi Team Games Tournament (TGT) merupakan salah satu strategi pembelajaran kooperatif yang dikembangkan oleh *Slavin* untuk membantu siswa mereview dan menguasai materi pelajaran. *Slavin* menemukan bahwa TGT berhasil meningkatkan skill-skill dasar, pencapaian, interaksi positif antar siswa, harga diri, dan sikap penerimaan pada siswa-siswa lain yang berbeda.<sup>4</sup>

Dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi TGT adalah pemakaian strategi pembelajaran kooperatif untuk membantu siswa mereview dan menguasai materi pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

## 3. Pembelajaran IPS

Pembelajaran merupakan usaha untuk mempengaruhi siswa agar terjadi perbuatan belajar.

IPS merupakan sebuah nama mata pelajaran yang diberikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Mata pelajaran IPS merupakan sebuah mata pelajaran integrasi dan mata pelajaran ilmu sosial lainnya.<sup>5</sup>

Jadi Pembelajaran IPS dalam penelitian ini merupakan usaha yang dilakukan guru untuk mempengaruhi siswanya melakukan kegiatan belajar pada mata pelajaran IPS.

---

<sup>4</sup> Ibid, hlm.198

<sup>5</sup> Yulia Siska, *Konsep Dasar IPS untuk SD atau MI*, (Yogyakarta: Garudhawaca, 2016), hlm. 3.

Jadi yang dimaksud dengan judul penelitian “Upaya Peningkatan Daya Serap Materi Keanekaragaman dan Budaya Melalui Penggunaan Strategi Team Games Tournament (TGT) Dalam Pembelajaran IPS Siswa Kelas IV SD Negeri Rawajaya 02” adalah suatu kegiatan penelitian yang dilakukan untuk meningkatkan daya serap siswa pada materi keanekaragaman dan budaya melalui penggunaan strategi TGT dalam pembelajaran IPS siswa kelas IV SD Negeri Rawajaya 02.

### **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana daya serap siswa SD Negeri Rawajaya 02 ?
2. Bagaimana penggunaan strategi TGT dalam pembelajaran IPS siswa SD Negeri Rawajaya 02 ?
3. Bagaimana peningkatan daya serap siswa melalui strategi TGT dalam pembelajaran IPS Materi Keanekaragaman dan Budaya di SD Negeri Rawajaya 02 ?

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui peningkatan daya serap siswa SD Negeri Rawajaya 02 sebelum menggunakan strategi TGT.
2. Untuk mengetahui penggunaan strategi TGT dalam pembelajaran IPS siswa SD Negeri Rawajaya 02.
3. Untuk mengetahui peningkatan daya serap siswa pada materi keanekaragaman dan budaya setelah melalui penggunaan strategi TGT siswa SD Negeri Rawajaya 02.

### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun penelitian yang kami lakukan diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Untuk menambah khasanah keilmuan pendidikan khususnya pembelajaran IPS pada materi keanekaragaman dan budaya.

2. Manfaat Praktis

- a) Untuk memberikan masukan bagi guru IPS akan pentingnya penggunaan strategi TGT (Team Games Tournament) untuk peningkatan daya serap.
- b) Untuk menambah pengetahuan pribadi peneliti akan strategi yang akan mempengaruhi peningkatan daya serap siswa seperti strategi TGT.

## **F. Telaah Pustaka**

Untuk memperkuat masalah yang akan diteliti maka penulis mengadakan telaah pustaka dengan cara mencari dan menemukan teori-teori yang akan dijadikan landasan penelitian, yaitu :

Buku *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran* (2017), karangan Miftahul Huda yang membahas tentang pengajaran, model-model pembelajaran, pembelajaran, pengajaran, dan paradigma-paradigma pembelajaran. Buku ini akan diajukan penulis untuk mengembangkan arti pembelajaran.

Buku *Konsep Dasar IPS untuk SD/MI* (2016), karangan Yulia Siska yang membahas tentang konsep Ips, kurikulum dan pembelajaran ips, pelaksanaan ips dalam struktur kurikulum 2013, dan kajian ilmu sosial. Buku ini akan diajukan penulis untuk mengembangkan pembelajaran ips.

Buku *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (2017) karangan Rusman yang membahas tentang belajar, mengajar, dan juga pembelajaran. Buku ini akan diajukan penulis untuk mengembangkan arti pembelajaran.

Buku *Pembelajaran IPS di SD/MI* (2018) karangan Yulia Siska yang membahas tentang pembelajaran IPS di SD/MI, paradigma pembelajaran IPS di SD/MI. Buku ini akan diajukan penulis untuk mengembangkan arti pembelajaran IPS.

Buku *Strategi Belajar Mengajar di SD* (2019) karangan Naniek dan Endang yang membahas tentang konsep strategi belajar mengajar, keterampilan dasar mengajar, komponen dalam pembelajaran. Buku ini diajukan penulis untuk mengembangkan arti strategi.

Buku *Strategi Pembelajaran* (2009) karangan Umi Zulfa membahas tentang strategi pembelajaran, klasifikasi strategi pembelajaran, dan konsep dasar strategi pembelajaran. Buku ini diajukan penulis untuk mengembangkan arti strategi.

Skripsi pertama karya Asmawati yang berjudul “*Peningkatan Daya Serap Kognitif Siswa Melalui Pembelajaran Remedial Mata Pelajaran Fisika Kelas VII Mts Madani Alauddin Pao-Pao*” bahwa untuk meningkatkan daya serap kognitif siswa mata pelajaran fisika melalui pembelajaran remedial. Pembelajaran remedial digunakan guru dalam peningkatan daya serap. Disini ada persamaan dan perbedaan antara perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan, antara lain peningkatan daya serap. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian terdahulu dalam peningkatan daya serap kognitif siswa melalui pembelajaran remedial dikelas VII, penelitian sekarang penggunaan strategi TGT dalam meningkatkan daya serap materi keanekaragaman dan budaya dikelas IV.

Skripsi kedua karya Andi Wahidah yang berjudul “*Peningkatan Daya Serap Siswa Melalui Penerapan Metode Diskusi Jigsaw Dalam Kegiatan Belajar Mengajar di SMA N 2 Makassar*”. Melalui penerapan metode jigsaw pada kegiatan belajar mengajar. Disini ada persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian sekarang yang akan dilakukan. Persamaannya antara lain peningkatan daya serap. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian terdahulu dalam peningkatan daya serap melalui penerapan metode diskusi jigsaw di SMA N 2 Makassar,

sedangkan penelitian yang dilakukan sekarang melalui penggunaan strategi TGT di SD N Rawajaya 02.

### **G. Sistematika Penulisan Skripsi**

Secara garis besar, skripsi terbagi menjadi tiga bagian utama yaitu bagian awal, bagian tengah dan bagian akhir. Bagian awal skripsi adalah bagian permulaan skripsi yang terdiri dari halaman judul, halaman persembahan, motto, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel (jika ada), daftar gambar atau bagan (jika ada).

Selanjutnya bagian kedua yaitu bagian tengah atau badan skripsi, yang terdiri dari lima bab dari bab 1 sampai bab 5.

Bab 1 berupa pendahuluan, yaitu latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka dan sistematika penulisan skripsi.

Bab 2 berupa bagian teori atau landasan teori yaitu pendeskripsian dan analisis teori yang akan dijadikan sebagai pijakan peneliti dalam melakukan penelitiannya nanti.

Bab 3 berupa metode penelitian, yang terdiri atas jenis dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, variabel atau obyek penelitian, subyek penelitian, metode pengumpulan data, uji instrumen, dan teknik analisis data.

Bab 4 berupa laporan hasil penelitian dan pembahasan.

Bab 5 berupa penutup, berisi kesimpulan dan saran. Selanjutnya bagian akhir dari skripsi adalah berupa daftar pustaka dan lampiran-lampiran.



## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Pengertian Daya Serap**

Meliputi : Faktor-faktor yang mempengaruhi daya serap siswa, Cara mengukur daya serap siswa

#### **B. Strategi TGT**

Meliputi : Pengertian Strategi Pembelajaran, Konsep dasar strategi pembelajaran, Klasifikasi strategi pembelajaran, Pengertian strategi TGT (Team Games Tournament), Karakteristik strategi TGT (Team Games Tournament), Tujuan strategi TGT (Team Games Tournament), Langkah-langkah strategi TGT (Team Games Tournament), Kekurangan dan Kelebihan strategi TGT (Team Games Tournament)

#### **C. Pembelajaran IPS**

Meliputi : Pengertian Pembelajaran IPS, Tujuan dan Fungsi Pembelajaran IPS, Ruang Lingkup Pembelajaran IPS

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas). PTK adalah salah satu upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan kualitas peran dan tanggungjawab guru khususnya dalam pengelolaan pembelajaran.<sup>6</sup>

Menurut Zainal Aqib dan M.Chofibudin, PTK merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru dikelas (sekolah) tempat ia mengajar dengan tekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praksis pembelajaran.<sup>7</sup>

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan campuran yaitu pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif.

- a) Pendekatan Kualitatif adalah pendekatan yang digunakan untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial, atau kemanusiaan, atau kemanusiaan, dalam bentuk data kualitatif. Informasi dalam bentuk data ini seperti gambar, kata-kata dalam bentuk tertulis dan lisan
- b) Pendekatan Kuantitatif adalah pendekatan yang digunakan untuk mengumpulkan data kuantitatif yang dapat diolah dengan prosedur statistik.

##### **3. Waktu dan Tempat Penelitian**

###### **a) Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan pada :

- 1) Observasi Awal : 21 Maret 2019
- 2) Siklus I : 4 April 2019

---

<sup>6</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Kencana, 2009), hlm. 11.

<sup>7</sup> Zainal, Chotibuddin, *Teori dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm.1.

3) Siklus II : 10 April 2019

b) Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SD Negeri Rawajaya 02 tepatnya dikelas IV.

4. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini memiliki dua variabel penelitian, yaitu variabel bebas adalah penggunaan strategi TGT, dan variabel terikat adalah peningkatan daya serap pada materi keanekaragaman dan budaya.

5. Subyek Penelitian

Yang dimaksud dengan subyek penelitian adalah sumber data, baik yang berupa manusia, kertas dan tempat. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IV yang terdiri dari 40 siswa yaitu 20 laki-laki dan 20 perempuan serta guru yang menggunakan strategi TGT di SD Negeri Rawajaya 02.

6. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah tes,observasi dan dokumentasi.

a) Metode Tes

Adalah seperangkat tugas yang diberikan kepada siswa dengan tujuan mendapatkan informasi sebagai dasar penetapan skor angka.<sup>8</sup>

b) Metode Observasi

Adalah cara pengumpulan data dengan jalan melihat secara langsung aktivitas, kejadian atau benda yang diperkirakan bisa memberikan informasi atau data penelitian.<sup>9</sup>

Jadi dalam penelitian ini metode pengumpulan data dengan cara observasi, dilakukan dengan melakukan pengamatan di dalam kelas terkait proses belajar siswa.

c) Metode Dokumentasi

---

<sup>8</sup> Amirul, Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung:Pustaka Setia,2005), hlm.139.

<sup>9</sup> Umi Zulfa, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Yogyakarta:Cahaya Ilmu, 2011), hlm.68.

Adalah cara pengumpulan data dengan menggali informasi pada dokumen-dokumen baik berupa kertas, video, benda dan lainnya.

#### 7. Uji Keabsahan Data

Untuk uji keabsahan data, penelitian ini akan menggunakan triangulasi.

##### a) Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, di luar data itu. Untuk melakukan triangulasi bisa dengan menggunakan teknik penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber atau subyek penelitian dan triangulasi metode pengumpulan data penelitian.

#### 8. Uji Instrumen

Uji instrumen yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu validitas dan uji reliabilitas.

a) Uji Validitas adalah instrumen yang valid yaitu alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

##### b) Uji Reliabilitas

Adalah ketetapan atau keajegan alat tersebut dalam menilai apa yang dinilainya. Artinya, kapan pun alat tersebut digunakan akan memberikan hasil yang relatif sama.<sup>10</sup>

#### 9. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian yaitu data kualitatif dan data kuantitatif.

##### a) Data Kualitatif

---

<sup>10</sup> Umi Zulfa, *Modul Teknik Kilat Penyusunan Proposal Skripsi*, (Cilacap: Ihya Media, 2019), hlm.205-206.

Adalah kumpulan data yang bukan dalam bentuk angka, yang tersusun dari data percakapan atau dalam bentuk kata-kata. Data kualitatif diperoleh dari observasi, dan dokumentasi.

b) Data Kuantitatif

Adalah kumpulan data dalam bentuk angka, yang digunakan untuk menghitung dan menilai data dalam penelitian.

Dalam menjelaskan data kuantitatif dapat menggunakan statistika deskriptif.

Statistic deskriptif adalah statistic yang mempunyai tugas mengorganisasi dan menganalisis data angka, agar dapat memberikan gambaran secara teratur, ringkas, dan jelas mengenai suatu gejala, peristiwa sehingga dapat di tarik pengertian atau makna tertentu.

1) Menghitung nilai rata-rata siswa

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

X : Nilai rata-rata yang diperoleh siswa

n : Jumlah siswa secara keseluruhan

$\sum x$  : Jumlah nilai yang diperoleh setiap siswa

2) Menghitung presentase taraf siswa, yakni siswa yang tuntas mendapatkan nilai >70.

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

f : Jumlah siswa pada kategori ketuntasan belajar

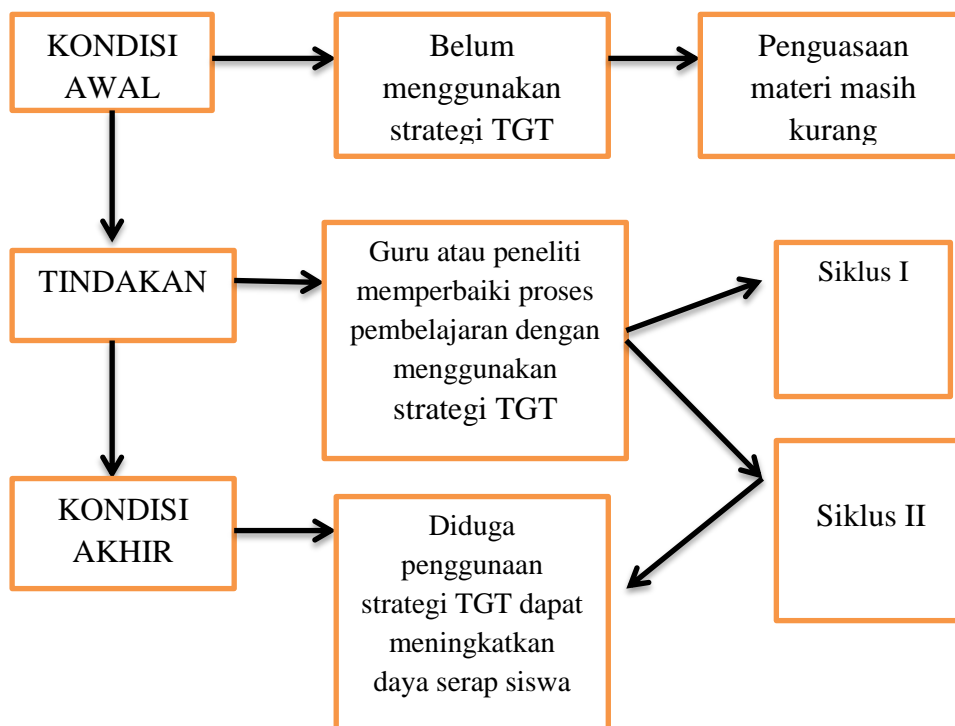
N : Jumlah siswa secara keseluruhan

Data kualitatif dan data kuantitatif ini kemudian dikaitkan sebagai dasar untuk mendiskripsikan keberhasilan.

Kriteria keberhasilan dalam PTK ini adalah jika rata-rata variabel yang diukur oleh observasi (variabel penggunaan strategi TGT) mencapai kualitas minimal “tinggi” dan variabel yang diukur dengan lembar tes (variabel peningkatan daya serap) mencapai nilai rata-rata 70 dalam skala 100, yang berarti tingkat penguasaan kompetensi minimal 70%.

#### 10. Prosedur Penelitian

Prosedur PTK (Penelitian Tindakan Kelas) ini dilaksanakan menjadi 2 siklus. Dalam pelaksanaannya penelitian ini menggunakan data pengamatan secara langsung terhadap jalannya strategi TGT yang akan digunakan untuk menyampaikan materi keanekaragaman dan budaya dikelas IV. “Rencana tindakan pada masing-masing siklus dalam PTK ini dibagi dalam 4 kegiatan yaitu : 1. Perencanaan, 2. Implementasi tindakan, 3. Observasi dan Evaluasi, 4. Analisa dan Refleksi. Secara skematis prosedur penelitian disajikan pada gambar dibawah ini.



Tahapan 2 siklus dalam PTK ini sebagai berikut :

**a. Siklus I**

1. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan ini merupakan kegiatan yang dilakukan untuk persiapan yang terdiri dari :

- a) Menetapkan materi bahan ajar
- b) Menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dengan menggunakan strategi TGT
- c) Menyusun alat evaluasi berupa tes untuk mengetahui hasil peningkatan daya serap siswa kelas IV SD N Rawajaya 2. Soal tes yang disiapkan adalah untuk siklus I.

2. Tahap Implementasi Tindakan

Tahap implementasi tindakan dilakukan sesuai dengan judul PTK ini adalah penggunaan strategi TGT pada materi keanekaragaman dan budaya yang terdiri dari :

- a) Guru meminta agar ketua kelas untuk memimpin doa
- b) Guru memberikan apersepsi
- c) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran
- d) Guru mengkondisikan siswa untuk belajar
- e) Guru menjelaskan materi keanekaragaman dan budaya
- f) Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok
- g) Guru memberikan soal kepada masing-masing kelompok dan mengarahkan untuk menyelesaikan dengan bantuan penggunaan strategi TGT pada materi keanekaragaman dan budaya.
- h) Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang tertinggi skornya
- i) Guru memberikan kesimpulan
- j) Evaluasi
- k) Penutup

3. Tahap observasi dan Evaluasi

Tahap observasi dilakukan oleh observer yaitu satu orang guru. Observasi dilakukan setiap akhir pertemuan pada siklus I selama PTK berlangsung. Variabel yang diobservasi terdiri dari :

- a) Peningkatan daya serap siswa SD N Rawajaya 02 dalam mengikuti mata pelajaran IPS pada materi keanekaragaman melalui penggunaan strategi TGT dari awal hingga akhir.

Sedangkan tahap evaluasi siswa mengerjakan tes pada setiap akhir kegiatan pembelajaran dan pemberian tes pada akhir siklus I. Variabel yang diukur melalui kegiatan ini adalah peningkatan daya serap siswa SD N Rawajaya 02 dalam mengikuti mata pelajaran IPS melalui penggunaan strategi TGT setelah utuh mengikuti kegiatan utuh satu siklus.

#### 4. Analisis dan Refleksi

Hasil tahap observasi dan evaluasi diatas selanjutnya dianalisis. Hasil analisis menjadi dasar dalam penyusunan refleksi yaitu memikirkan cara yang akan dilakukan untuk mengatasi sebab masalah yang ditemukan, jika siklus I belum mencapai indicator yang direncanakan yaitu minimal 70%. Maka hasil refleksi ini akan menjadi dasar dalam merencanakan tindakan yang akan dilakukan dalam siklus II.

#### **b. Siklus II**

Siklus II dilakukan untuk memperbaiki jika di dalam siklus I hasil belajar siswa belum ada peningkatan. Tahap-tahap penelitian di siklus II sama dengan tahap-tahap penelitian pada siklus I. Tahap pelaksanaan siklus II dilakukan dengan perbaikan dari siklus I.



**BAB IV**  
**LAPORAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dalam penelitian ini proses pembelajaran di kelas melalui Penggunaan Strategi TGT (Team Games Tournament) guna untuk meningkatkan daya serap pada siswa kelas IV SD N Rawajaya 02

#### **B. Saran**

Penggunaan strategi dalam proses pembelajaran bukanlah hal yang sulit. Yang digunakan hanya pengetahuan, keterampilan, dan ketelatenan. Oleh karena itu, latihan dan latihan untuk menggunakan strategi dalam pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

Susanto, Ahmad, 2013, *Teori Belajar dan Pembelajaran di SD*, Jakarta : Prenada Media.

Sagala, Syaiful, 2008, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung : IKAPI.

Huda, Miftahul, 2017, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Siska, Yulia, 2016, *Konsep Dasar IPS untuk SD/MI*, Yogyakarta : Garudhawaca.

Winasanjaya, 2009, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung : Kencana.

Aqib, Zainal., Chotibuddin, 2018, *Teori dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta : Deepublish.

Amirul, Hadi., Haryono, 2005, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung : Pustaka Setia.

Zulfa, Umi, 2011, *Metodologi Penelitian Sosial*, Yogyakarta : Cahaya Ilmu.

Zulfa, Umi, 2019, *Modul Teknik Kilat Penyusunan Proposal Skripsi*, Cilacap : Ihya Media.